

**Pelatihan Kewirausahaan Bagi UMKM Kecamatan Pammana
Kabupaten Wajo Pada Program Kampung Zakat Baznas**

Agus Purwantoⁱ

ⁱInstitut Ilmu Hukum dan Ekonomi Lamadukelleng

Abstrak

Pelatihan kewirausahaan bagi pelaku UMKM di Kelurahan Pammana Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo bertujuan untuk 1) memberikan keterampilan akhir bagi pelaku UMKM serta mengembangkan dan meningkatkan jiwa kewirausahaan, 2) Pemahaman tentang pinjaman modal dan dana bergulir secara syariah. Pelatihan kewirausahaan dibagi dalam tiga sesi yaitu sesi pertama membahas tentang manajemen usaha dan pemasaran, narasumber juga memberikan bimbingan pengalaman usaha yang didalamnya termasuk motivasi untuk membuka usaha. Pada sesi kedua membahas tentang pemasaran, sedangkan sesi ketiga membahas tentang pengelolaan keuangan. Hasil pelatihan, pelaksanaan kegiatan mendapat antusias dan apresiasi dari peserta. Jika dilihat dari peserta, para peserta menyatakan bahwa kegiatan pengabdian yang dilakukan dapat memberikan pemahaman mengenai “bagaimana peran pentingnya UMKM”, “bagaimana membuka akses ke sumber sumber permodalan”, serta peserta pelatihan mendapat pemahaman tentang pemasaran dari produk

Kata Kunci: *pelatihan, kewirausahaan, umkm, zakat, wajo*

PENDAHULUAN

Potensi sumber daya manusia menjadi salah satu pondasi kuat dalam bidang perekonomian. Seperti para pelaku UMKM yang telah menjadi penggerak dalam meningkatkan perekonomian nasional, di mana UMKM ini memberi kontribusi yang cukup besar dengan menyerap tenaga kerja yang lebih banyak dibandingkan dengan entitas lainnya. Hal ini menjadi pembuktian bahwa UMKM memiliki peranan yang sangat penting dalam menurunkan angka kemiskinan.

Banyaknya jumlah dan luasnya penyebaran UMKM, maka menimbulkan banyak kendala yang dihadapi. Oleh karena ini pemberdayaan UMKM sangatlah penting untuk diperhatikan dan dilaksanakan, maka upaya pelatihan kewirausahaan pelaku UMKM sangatlah penting untuk dilaksanakan. Pelatihan kewirausahaan merupakan proses memberikan pemahaman kepada masyarakat agar dapat berinisiatif untuk memulai memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri. Dengan kata lain, keberhasilan dari program atau kegiatan untuk mengubah situasi dan kondisi agar menjadi lebih baik dari sebelumnya. (Maryani & Nainggolan, 2019)

Zakat bagian dari ekonomi Islam yang ada hubungan riil dengan penanggulangan problem sosial serta kemiskinan (Nurhayati, Sri, Dodik, 2019). Dalam islam selain dikenal ekonomi syariah selain zakat dapat digunakan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat jika dikelola dengan baik (Arif, 2015). Artinya zakat dapat menjadi sumber

pendanaan bagi umat kepada umat untuk kepentingan keagamaan, sosial dan ekonomi (Sahroni, Setiawan, & Dkk., 2018). Oleh karena itu, pemahaman akan fungsi dana zakat dan wakaf perlu disosialisasikan sebagai gerakan kolektif nasional untuk meningkatkan perekonomian rakyat.

Peran zakat dan wakaf produktif dalam pengentasan kemiskinan adalah bahwa aliran dana zakat dan wakaf secara produktif dapat dikembangkan oleh penerima zakat untuk kemandirian ekonomi mereka (Rozalinda, 2015)¹. Pemberian zakat produktif lebih jauh lagi diharapkan dapat memutus lingkaran kemiskinan, dimana hal tersebut terjadi karena rendahnya tingkat kesejahteraan karena produktivitas dalam menghasilkan nilai tambah yang rendah (Rozalinda, 2015)².

Tempat diselenggarakannya acara Pengabdian Masyarakat ini terletak di Kelurahan Pammana Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo. Salah satu yang mejadi kendala pelaku UMKM adalah terbatasnya modal usaha sehingga usaha terkendala untuk berkembang. Pada kondisi seperti ini zakat produktif dan wakaf produktif dapat dipilih sebagai alternatif solusi untuk mendapatkan bantuan modal usaha yang dimanfaatkan secara bergilir kepada para pelaku usaha UMKM. Informasi yang dapat disampaikan pada kesempatan Pengabdian Masyarakat ini adalah bagi para pelaku UMKM dapat mengakses dana modal usaha dari Lembaga-lembaga Zakat yang berada di lingkungan kecamatan Pammana. Program kegiatan pengabdian ini untuk mengembangkan dan meningkatkan jiwa kewirausahaan pelaku UMKM. Kegiatan ini juga berguna untuk meningkatkan pengetahuan manajemen pemasaran pelaku UMKM.

METODE

Pelatihan kewirausahaan kepada pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di Kelurahan Pammana Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo yang diikuti 20 peserta. Adapun tujuan pelatihan yang ingin dicapai adalah 1) memberikan keterampilan akhir bagi pelaku UMKM serta mengembangkan dan meningkatkan jiwa kewirausahaan, 2) Pemahaman tentang pinjaman modal dan dana bergulir secara syariah

PEMBAHASAN

Untuk mengembangkan UMKM maka para wirausaha membutuhkan pelatihan kewirausahaan. Pada pelatihan kewirausahaan selain membahas tentang manajemen usaha dan pemasaran, narasumber juga memberikan bimbingan pengalaman usaha yang didalamnya termasuk motivasi untuk membuka usaha. Karena pentingnya motivasi, semangat, dan tekad dari diri sendiri yang harus dimiliki oleh para wirausaha. Pelatihan kewirausahaan ini bersifat membangun rasa kepercayaan diri peserta agar terbentuk suatu motivasi yang kuat untuk mau menjadi seorang wirausaha yang handal, dibawah bimbingan instruktur yang profesional di bidangnya.

Untuk bidang pemasaran kendala yang dihadapi oleh pelaku usaha adalah sulitnya untuk mendapatkan tempat yang strategis untuk berjualan, adanya kesulitan untuk memperluas pasar. Selain itu, kurangnya pemahaman pelaku usaha untuk mempromosikan produknya dan pentingnya untuk pengembangan produk.

¹ Rozalinda. (2015). *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*. Jakarta: Rajawali Press.

² Rozalinda. (2015). *Manajemen Wakaf Produktif*. Jakarta: Rajawali Press.

Pada tahap ini narasumber memberikan pemahaman kepada peserta pelatihan tentang pentingnya pengemasan produk. Pengemasan yang baik dapat memberikan daya tarik kepada konsumen sehingga menjadi nilai tambah produk itu sendiri. Pemahaman lain yang diberikan kepada peserta pelatihan adalah strategi pemasaran.



Gambar 1. Pemberian Materi



Gambar 2. Antusiasme Peserta



Gambar 3. Sesi Tanya-Jawab

Kemajuan dari teknologi dan informasi yang sangat pesat ini, media promosi sangat banyak dan jangkauannya pun sangat luas. Para pelaku UMKM diperkenalkan media promosi yang mudah digunakan dalam mempromosikan atau menjual produknya melalui media social online seperti Instagram, Facebook, WA, Line, dan Youtube. Bahkan Pelaku UMKM bisa menjual produk yang dihasilkan melalui took-toko online yang ada saat ini seperti, Tokopedia, Shoopee, Bukalapak, Lazada dll. Dengan memperkenalkan para pelaku UMKM dengan media promosi yang bisa digunakan tersebut, maka diharapkan bisa mengatasi permasalahan pelaku UMKM dalam hal pemasaran produk yang mereka hasilkan.

Selain Masalah Pemasaran, ternyata masalah yang paling banyak pada bidang keuangan, baik itu pada pengelolaannya yang masih tercampur akan pengelolaan keuangan keluarga serta keuangan usaha, kurangnya modal, sulitnya mendapatkan jejaring dengan pihak lembaga keuangan atau perbankan.

Berkaitan dengan akses permodalan, didapatkan informasi bahwa para pelaku usaha UMKM Kecamatan Pammana telah mengajukan kredit pada perbankan dan lembaga non perbankan. Dalam pengajuan kredit terdapat beberapa kendala yaitu adanya syarat agunan, birokrasi yang rumit. Dengan demikian, perlu adanya perbaikan dalam beberapa penghambat tersebut sehingga mampu memberikan kemudahan bagi para pengusaha UMKM Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo

SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan mendapat antusias dan apreiasi dari peserta. Jika dilihat dari peserta, para peserta menyatakan bahwa kegiatan pengabdian yang dilakukan dapat memberikan pemahaman mengenai “bagaimana peran pentingnya UMKM”, “bagaimana membuka akses ke sumber sumber permodalan”, serta peserta pelatihan mendapat pemahaman tentang pemasaran dari produk.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A., & Irfani, I. (2022). Analisis Pemanfaatan Digital Marketing terhadap Penjualan Produk UMKM di Kabupaten Wajo. *Jurnal Mirai Management*, 7(2), 226-232.
- Andi Bau Salman, Muzakkir, & Naida. (2023). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen pada RSUD Lamaddukelleng Sengkang. *Precise Journal of Economic*, 2(1), 37-43.
- Andi Djemma, Siardin. (2020). *Pedoman Penulisan Skripsi*. Sengkang: STIE Lamaddukelleng Sengkang.
- Andi Djemma, S., Mukhtar, A., & Alda Faradila. (2022). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Profesionalisme Kerja dan Disiplin Kerja Sebagai Faktor Peningkatan Pegawai Dinas Pekerjaan Umum Dan Pertanahan Kabupaten Wajo. *Precise Journal of Economic*, 1(2), 51-64.
- Arif, M. N. R. Al. (2015). *Pengantar Ekonomi Syariah Teori dan Praktek*. Bandung: Pustaka Setia.
- Djemma, Siardin A.(2018). *Manajemen Strategi*. Purwokerto Selatan: CV Pena Persada.
- Djemma, Siardin A., Andi Sumangelipu. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Sengkang: Aquila.

- Fadhillah, P., & Yuniarti, A. (2023). Pemberdayaan UMKM: Melihat Peluang Bisnis UMKM di Era Digital di Desa Ujunge Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 2(1), 291-298.
- Maryani, Dedeh dan Ruth Roselin E. Nainggolan. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Deepublish.
- Muzakkir. (2022). Pengaruh Motivasi Kerja dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kualitas Kerja Guru pada Sekolah Dasar Negeri 400 Inrello Kecamatan Keera Kabupaten Wajo. *Precise Journal of Economic*, 1(1), 38-48.
- Nurhayati, Sri, S., Dodik, dkk. (2019). *Akuntansi dan Manajemen Zakat*. Jakarta: Salemba Empat.
- Purwanto, Agus. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah pada PT Mega Auto Central Finance (MACF) Cabang Sengkang. *Precise Journal of Economic*, 1(1), 8-19.
- Syahida. (2022). Hubungan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah pada KSP Bakti Huria Cabang Anabanua Kecamatan Maniangpajo Kabupaten Wajo. *Precise Journal of Economic*, 1(1).
- Syahida, Sumangelipu, A., & Fikram. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan KPRI Lagaligo di Kecamatan Sabbangparu. *Precise Journal of Economic*, 1(2), 77-86.
- Rozalinda. (2015). *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Rozalinda. (2015). *Manajemen Wakaf Produktif*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sahroni, O., Setiawan, A., dkk. (2018). *Fikih Zakat Kontemporer*. Jakarta: Rajawali Press.
- Yuniarti, A. (2023). Pemberdayaan UMKM tentang Pentingnya Adaptasi Digital dan Legalitas Usaha di Limpomajang Kec. Majauleng Kab. Wajo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 2(1), 299-306.
- Yuniarti, A., Nurwana, A., & Jamaluddin, A. (2022). PENGABDIAN MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN BAKTI SOSIAL DI DESA PASAKA KECAMATAN SABBANGPARU KABUPATEN WAJO. *Arunika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 29-34.